BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai pengaruh *Receivable Turnover* dan *Average Collection Period* berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas yang dilakukan dengan menggunakan data tahunan laporan keuangan PT Sucofindo Cabang Palembang tahun 2004-2013, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Berdasarkan hasil (Uji-F) dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yang terdiri dari *Receivable Turnover* dan *Average Collection Period* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Quick Ratio* sebesar 67,7%.
- 2. Berdasarkan hasil pengujian (Uji-t) dapat disimpulkan bahwa variabel *Receivable Turnover* dan variable *Average Collection Period* yang digunakan dalam penelitian memiliki berpengaruh signifikan terhadap *Quick Ratio*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian ini maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya PT Sucofindo (Persero) Cabang Palembang harus lebih meningkatkan tingkat perputaran piutang dan pengumpulan piutang. Perputaran piutang rendah menunjukkan efisiensi penagihan makin buruk karena lamanya penagihan yang dilakukan. Tinggi rendahnya perputaran piutang mempunyai efek langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan atau yang tertanam dalam piutang. Agar perputaran dalam keadaan baik maka diimbangi dengan piutang yang tertagih harus bisa diperkecil dengan meminimalisir piutang tak tertagih agar menjadi kas dengan memeperketat *Average Collection Period* atau syarat pembayaran, sehingga perputaran piutang PT Sucofindo Cabang Palembang bisa meningkat dengan baik.

2. Bagi Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah variabel, sampel penelitian, jenis perusahaan, dan umur perusahaan sehingga dapat mengetahui faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan. Karena dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel hanya 10 tahun dari tahun 2004-2013 pada PT Sucofindo (Persero) Cabang Palembang dan variable yang digunakan yaitu mewakili rasio aktivitas seperti *Receivable Turnover* dan *Average Collection Period* untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan yaitu dengan *Quick ratio*. Bagi penelitian selanjutnya juga hendaknya menggunakan jenis perusahaan yang berbeda untuk melihat apakah ada pengaruh sama atau berbeda pada rasio aktivitas terhadap tingkat likuiditas.